Pedoman wawancara

1. Untuk Majelis Gereja
2. Menurut anda apa saja tugas Majelis Gereja dalam Jemaat?
3. Apakah Majelis Gereja pernah mendapatkan pembinaan atau bimbingan mengenai penggembalaan?
4. Mengapa perkunjungan bagi warga jemaat yang sementara dikenai tertib gerejawi sangat penting?
5. Apakah majelis gereja melakukan perkunjungan secara rutin terhadap warga jemaat yang sementara dikenai disiplin gerejawi?
6. Apa yang menjadi kendala bagi majelis gereja sehingga perkunjungan pastoral tidak efektif dilaksanakan?
7. Bagaimana proses pelaksanaan tertib gerejawi yang dilaksanakan oleh majelis gereja?
8. Apakah pelaksanaan tertib gerejawi dilakukan sesuai dengan tata dasar dan tata rumah tangga GTM?
9. Untuk Warga Jemaat Yang Pernah Dikenai Tertib Gereja
10. Menurut anda apa tugas dari majelis gereja?
11. Apakah anda pemah dikunjungi oleh Majelis Gereja ketika dikenai

tertib gerejawi?

1. Apakah anda mengetahui tujuan dari perkunjungan kepada warga jemaat yang sedang dikenai tertib gerejawi?
2. menurut amaa oerapa Kau perKunjungan yang seharusnya dilakukan oleh Majelis Gereja bagi jemaat yang sementara dikenai tertib gerejawi?
3. Apakah anda mengetahui bagaimana proses pelaksanaan tertib gerejawi dalam tata dasar dan tata rumah tangga GTM yang dilaksanakan oleh Majelis Gereja?
4. Menurut anda Apa pengertian dari tertib gerejawi dan apakah pelaksanaan tertib gerejawi merupakan suatu hukuman terhadap orang yang dikenai tertib gerejawi?
5. Apa yang anda harapkan dari Majelis Gereja ketika anda dikenai tertib gerejawi?
6. Apa yang anda rasakan, adakah sisi positif atau negatif ketika anda dikenai tertib gerejawi?

Nomor

Sifat

Lampiran

Hal

1444/Ikn.05/PP.OO.9/06/2021 Biasa

Permohonan Penelitian

08 Juni 2021

Yth. Pimpinan GTM Jemaat Betania Minanga II Klasis Bambang Hilir di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi SI di IAKN Toraja, maka perlu diadakan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon kesediaan Bapak/lbu untuk memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Haswinda

: 2020175252 : Teologi Kristen : Teologi Kristen

NIRM Jurusan Program Studi

yang akan meneliti tentang : “Penggembalaan Kepada Warga Jemaat yang Dikenai Tertib Gerejawi di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Betania Minanga II, Kasis Bambang Hilir”.

Demikian, atas perhatian dan keijasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Tembusan:

1. Rektor IAKN Toraja di Tana Toraja
2. Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen

IVL,/\313 D/VIVIUAINU **MILIK**

kantor badan pekerja majelis jemaat betania MINANGAII

Badan Hukum : SK Bimas Kristen Protestan Depag. RI No. 27-1972, No. 140-1988; SK Depdagri No. 305 Tahun 1987 Kantor^Sekretana^DusujKBukiUndah^esaJMjnangaJ<ecamat^

SURAT KETERANGAN
No: XIX. Of} .V1II.1.BPMJ-BM.06.2021

Berdasarkan surat Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, Nomor 1444/lkn.05/PP.00.9/06/2021 tanggal 08 Juni 2021 tentang Permohonan Penelitian, maka kami sampaikan bahwa:

Haswinda 2020175252 Teologi Kristen Teologi Kristen

Nama NIRM Jurusan Program Studi Alamat

Desa Minanga, Kec. Bambang, Kab. Mamasa.

Benar-benar telah melakukan penelitian tentang "Penggembalaan Kepada Warga Jemaat yang Dikenai Tertib Gerejawi di Gereja Toraja Mamasa jemaat Betania Minanga II, Klasis Bambang Hilir".

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya, Tuhan memberkati.

Minanga, 26 Juni 2021

BADAN PEKERJA MAJELIS JEMAAT BETANIA MINANGA II

1. Pertanyaan: Menurut anda apa saja tugas Majelis Gereja dalam Jemaat? Jawaban Pdt Sifra S.Th: Tugas majelis gereja adalah memelihara kehidupan warga jemaat, memberitakan firman Tuhan serta masih banyak tugas majelis gereja jika disebut satu persatu.

Jawaban Penatua Aldrin: Tugas majelis gereja dilakukan sesuai dengan kemampuan dan melibatkan Tuhan dalam kehidupan terutama dalam tugas yang dipercayakan. Jika tugas itu dipikir secara mendalam memang sangat berat tapi jika kita melibatkan Tuhan dalam tugas itu maka tentu kita juga dimampukan untuk dapat melaksanakannya.

Jawaban Penatua Titus: Tugas majelis itu sangat banyak tetapi saya memberikan kesimpulan bahwa tugas majelis gereja adalah melakukan pelayanan rohani kepada jemaat. Dapat juga dikatakan bahwa melakukan pelayanan pertumbuhan dan perkembangan rohani bagi jemaat.

Jawaban Penatua Arivin: Tugas majelis gereja adalah pertama melayani kehidupan jemaat berdasarkan firman Tuhan. Menjadi pendoa bagi pertumbuhan iman dan memohon berkat Tuhan dalam kehidupan warga jemaat. Menggembalakan atau mengarahkan jemaat pada jalan yang di kehendaki oleh Tuhan. Memelihara terciptanya persekutuan yang makin dewasa dalam pengenalan akan kehendak Tuhan. Itu berarti tugas majelis gereja itu sangat berat jika kita melihat pada sisi manusiawi. Majelis gereja

1. Pertanyaan: Menurut anda apa saja tugas Majelis Gereja dalam Jemaat? Jawaban Pdt Sifra S.Th: Tugas majelis gereja adalah memelihara kehidupan warga jemaat, memberitakan firman Tuhan serta masih banyak tugas majelis gereja jika disebut satu persatu.

Jawaban Penatua Aldrin: Tugas majelis gereja dilakukan sesuai dengan kemampuan dan melibatkan Tuhan dalam kehidupan terutama dalam tugas yang dipercayakan. Jika tugas itu dipikir secara mendalam memang sangat berat tapi jika kita melibatkan Tuhan dalam tugas itu maka tentu kita juga dimampukan untuk dapat melaksanakannya.

Jawaban Penatua Titus: Tugas majelis itu sangat banyak tetapi saya memberikan kesimpulan bahwa tugas majelis gereja adalah melakukan pelayanan rohani kepada jemaat. Dapat juga dikatakan bahwa melakukan pelayanan pertumbuhan dan perkembangan rohani bagi jemaat.

Jawaban Penatua Arivin: Tugas majelis gereja adalah pertama melayani kehidupan jemaat berdasarkan firman Tuhan. Menjadi pendoa bagi pertumbuhan iman dan memohon berkat Tuhan dalam kehidupan warga jemaat. Menggembalakan atau mengarahkan jemaat pada jalan yang di kehendaki oleh Tuhan. Memelihara terciptanya persekutuan yang makin dewasa dalam pengenalan akan kehendak Tuhan. Itu berarti tugas majelis gereja itu sangat berat jika kita melihat pada sisi manusiawi. Majelis gereja

uu uoLus liisaijaui wmuu j'tuig uaiR. uagi jcmaauiya Kaiciia uia auman

seorang pemimpin untuk menggembalakan warga jemaat.

Jawaban Penatua Odniel; Tugas majelis gereja adalah memberitakan firman Tuhan, mendoakan jemaat, menjaga kekudusan jemaat dan melaksanakan pelayanan diakonia. Pemberitaan firman Tuhan bukan hanya dilakukan ketika kita berada di gereja tetapi pemberitaan firman Tuhan juga dapat dilakukan ketika kita sedang berada diluar gereja apalagi kita ini berdampingan dengan agama alok todolo yaitu memperlihatkan kebaikan maka dari situ mereka dapat melihat bahwa seperti inilah sikap agama orang Kristen. Mendoakan jemaat bukan hanya kita harus pergi ke rumah warga jemaat tetapi bisa juga dilakukan ketika kita melakukan kebaktian disetiap ibadah. Menjaga kekudusan jemaat artinya kita mengingatkan warga jemaat untuk senantiasa hidup sesuai dengan apa yang seharusnya dilakukan sebagai orang Kristen. Kemudian ada program majelis gereja melaksanakan pelayanan diakonia setiap akhir bulan, kepada setiap warga jemaat yang sudah lanjut usia, dalam hal ini sudah tidak kuat untuk pergi ke gereja.

Jawaban Syamas Aristol: Tugas Majelis gereja adalah melakukan pelayanan kepada jemaat.

Jawaban Penatua Pitsal: Tugas majelis gereja yaitu menjadi gembala bagi jemaat.

1. Apakah Majelis Gereja pernah mendapatkan pembinaan atau bimbingan

mengenai penggembalaan?

uawauttJi rui oma 0.111: nua uuaKUKan pemomaan Kepaaa majelis gereja tentang penggembalaan. Kegiatan itu tidak hanya dilakukan kepada majelis gereja tetapi juga kepada warga jemaat, yang dilakukan melalui khotbah dalam setiap kebaktian ibadah-ibadah, Kemudian kepada warga jemaat yang terkena tertib gerejawi diberikan penjelasan tentang penggembalaan tersebut.

Jawaban Penatua Titus: Pernah diberikan pembinaan kepada majelis gereja pada saat akan diteguhkan menjadi majelis gereja dalam periode yang baru.

1. Mengapa perkunjungan bagi warga jemaat yang sementara dikenai tertib gerejawi sangat penting?

Jawaban Pdt Sifra S.Th: Perkunjungan penting dilakukan supaya warga jemaat yang bermasalah dapat didoakan serta diberikan penguatan iman dalam menghadapi pergumulannya.

Jawaban Penatua Aldrin: Perkunjungan itu penting karena orang yang dikenai tertib gerejawi harus diberikan pengobatan rohani sehingga ia dapat sadar dan mengakui kesalahannya.

Jawaban Penatua Titus: Jemaat yang sementara dalam tertib gerejawi sedang digembalakan untuk masuk dalam pembahan sikap yang sesuai dengan Finnan Tuhan.

Jawaban Penatua Arivin: Supaya yang bersangkutan tidak hidup atau berkanjang dalam pelanggarannya, menumbuhkan keyakinan iman akan adanya pengampunan dosa dari Tuhan jika kita berdobat dari kesalahan

yang dilakukan dan mewujudkan prinsip hidup kudus sebagaimana Allah adalah kudus.

Jawaban Penatua Odniel: Sangat penting karena mendoakan jemaat pada saat jatuh kedalam dosa dan mengarahkan jemaat kepada pertobatan. Jawaban Syamas Aristol: Supaya mengingatkan kembali apa yang dikehendaki oleh Tuhan. Selain itu memberikan arahan sehingga kesalahan itu tidak dilakukan lagi.

Jawaban Penatua Pitsal: Penggembalaan itu penting agar jemaat dapat tertib dalam menjalani kehidupannya.

1. Apakah majelis gereja melakukan perkunjungan secara rutin terhadap warga jemaat yang sementara dikenai disiplin gerejawi?

Jawaban Pdt Sifra S.Th: Sebelum dikenai tertib gerejawi dilakukan perkunjungan tetapi itu tidak dilakukan secara rutin karena selamanya majelis gereja melalaikan diskusi di ruang konsistori sebelum melakukan perkunjungan. Di jemaat lain mereka melakukan perkunjungan secara rutin sampai yang bersangkutan bertobat dan mengakui dosanya. Tetapi jika di jemaat ini hanya dilakukan tiga kali. Pada saat ada orang yang melakukan kesalahan, secara pribadi saya melakukan perkunjungan secara rutin untuk mendoakannya karena kalau dari program majelis gereja, mereka hanya melakukan perkunjungan tiga kali. Sebagai pendeta yang baru diurapi di jemaat ini, maka saya sudah memasukkan usulan kepada majelis gereja untuk melakukan perkunjungan secara rutin kepada warga jemaat yang

bermasalah karena orang-orang seperti itu membutuhkan bimbingan serta arahan dari majelis gereja.

Jawaban Penatua Arivin: Selama saya bertugas sebagai majelis gereja, perkunjungan selalu dilakukan kepada warga jemaat yang bermasalah, tetapi hal itu tidak dilakukan secara rutin.

Jawaban Penatua Fredrik: Perkunjungan tidak dilakukan secara rutin tetapi dalam periode baru sudah diusulkan untuk dijadwalkan.

1. Apa yang menjadi kendala bagi majelis gereja sehingga perkunjungan pastoral tidak efektif dilaksanakan?

Jawaban Penatua Aldrin: Tidak efektif karena keterbatasan dalam melaksanakan terutama dalam hal waktu untuk melaksanakan penggembalaan.

Jawaban Penatua Arivin: Ada kekuatiran dianggap bahwa majelis menyebarkan berita pelanggaran yang kebenarannya masih diragukan. Selain itu, pelanggaran seseorang dianggap sensitif sehingga timbul keraguan jangan sampai menimbulkan kesalahpahaman.

Jawaban Penatua Odniei: Majelis gereja belum mengetahui secara pasti bahwa warga jemaat melakukan pelanggaran.

Jawaban Syamas Aristol: Majelis gereja berdasar bahwa mereka tidak boleh menghakimi. Seharusnya ada bukti kejelasan, baru dilakukan perkunjungan.

Jawaban Penatua Pitsal: Kendala bagi majlis gereja ialah masalah tidak diketahui, kemudian kasus berbeda- beda penanganannya misalnya perceraian diselesaikan terlebih dahulu oleh keluarga kemudian dilapor kepada majelis gereja. Ketika ada majelis gereja yang mengetahui bahwa ada warga jemaat yang bermasalah maka majelis gereja melakukan perkunjungan untuk mengetahui apakah hal itu benar atau tidak bahwa orang tersebut melakukan suatu pelanggaran.

1. Bagaimana proses pelaksanaan tertib gerejawi yang dilaksanakan oleh majelis gereja?

Jawaban Pdt Sifra S.TK: Pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan pelanggarannya misalnya melakukan perceraian. Maka yang pertama dilakukan yaitu dikerjakan dalam hal kekeluargaan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut tetapi jika yang bersangkutan berkeras hati untuk berpisah, maka hal itu dilaporkan ke majelis gereja. Tetapi jika dilihat di jemaat Betania Minanga II selamanya orang yang bermasalah tidak bisa diselesaikan secara kekeluargaan sehingga pemasalahan itu kemudian dilaporkan ke majelis gereja. Selanjurnya majelis gereja melakukan penggembalaan kepada yang bersangkutan dengan penuh kasih. Dalam tata dasar dan tata rumah tangga Gereja Toraja Mamasa tentang pelaksanaan tertib gerejawi di poin ketiga dulunya dilakukan di ruang rnnajelis gereja yaitu didoakan karena yang digembalakan telah sadar dan bertobat. Tetapi sekarang jika ada laporan kepada majelis gereja maka majelis gereja melakukan perkunjungan, kemudian menanyakan apakah bersedia dikenakan tertib gerejawi, jika bersedia kemudian hal itu diumumkan ke jemaat. Kemudian poin keempat jika tidak mengindahkan bam

ditangani oleh majelis gereja maka permasalahan itu tidak akan dilaporkan ke klasis.

Jawaban Penatua Aldrin: Pelaksanaannya jika meresahkan jemaat maka hal itu langsung diumumkan kepada jemaat atau dikenai tertib gerejawi. Dalam kasus yang pernah terjadi di jemaat Betania Minanga II yang bersangkutan menentukan waktu pemberkatan pernikahannya sementara calon suaminya berasal dari Katolik sehingga ia harus diproses. Kemudian majelis gereja meminta data lengkap dari calon suaminya tetapi tidak dipenuhi sedangkan majelis gereja harus mengetahui data lengkapnya. Selanjutnya kasus yang kedua orang tersebut mau menikah lagi dan meminta untuk diberikan pemberkatan nikah sedangkan majelis gereja baru bisa melakukan pemberkatan pernikahan jika yang bersangkutan mempunyai surat cerai dari istri sebelumnya.

Jawaban Penatua Titus: Ketika yang bersangkutan melapor ke majelis gereja barulah kemudian majelis gereja melakukan perkunjungan. Inisiatif majelis gereja dalam melakukan perkunjungan kurang maksimal disebabkan oleh kelalaian majelis gereja. Seharusnya pelaksanaan penggembalaan terutama dalam perkunjungan dijadwalkan.

Jawaban Penatua Arivin: Seharusnya didoakan dulu kemudian diumumkan tanpa menyebut nama dan meminta dukungan doa dari jemaat. Jawaban Penatua Odniel: Pelaksanaannya yaitu setelah majelis gereja mengetahui bahwa warga jemaat jatuh kedalam dosa, majelis gereja

berkunjung ke rumah yang bersangkutan. Dalam hal perkunjungan itu, kalau pelanggarannya telah meresahkan jemaat maka majelis gereja mengumumkan kepada jemaat tentang pelanggaran yang bersangkutan untuk mendapatkan tertib gerejawi. Setelah warga jemaat atau yang bersangkutan menyatakan pertobatannya di hadapan Tuhan, kemudian majelis gereja melakukan perkunjungan, setelah itu majelis gereja mengumumkan kepada jemaat tentang pengorakannya (pelayanan penerimaan kembali). Sekaitan dengan kasus yang pernah terjadi di jemaat Betania Minanga II calon suaminya berasal dari agama katolik semntara waktu pernikahannya hanya diberikan oleh majelis gereja lima hari. Sementara aturan Gereja Toraja Mamasa jika yang berasal dari denominasi lain diberikan bimbingan khusus selama dua minggu. Yang bersangkutan menjadwalkan waktunya sendiri sehingga tidak bisa dilakukan bimbingan. Dengan alasan melakukan pekerjaan diluar kota sehingga majelis gereja tidak bisa melakukan bimbingan. Dalam melakukan bimbingan yang perlu diketahui adalah administrasi hams jelas dan ajarannya hams berdasarkan Gereja Toraja Mamasa karena yang bersangkutan berasal dari Katolik. Karena kendala pada jadwal yang diberikan oleh yang bersangkutan kepada majelis, maka yang bersangkutran pindah ke jemaat lain dan diberikan pelayanan sehingga kemudian menimbulkan pemahaman bagi beberapa orang bahwa jemaat Betania Minanga II tidak memberikan pelayanan. Namun yang sebenarnya majelis gereja memberikan pelayanan jika yang bersangkutan mau melaksanakan jadwal yang memang sudah ditentukan dari majelis gereja bukan sebaliknya yang bersangkutan membuat sendiri jadwal pernikahannya. Sehingga disini dapat dilihat tentang ketidak seragaman pelayanan.

Jawaban Syamas Aristol: Pelaksanaannya yaitu menunggu laporan dari pihak keluarga, kemudian majelis gereja melakukan perkunjungan dan jika sudah jelas melakukan kesalahan kemudian dikenakan tertib gerejawi. Selanjutnya majelis gereja melakukan perkunjungan kedua kalinya. Jika orang tersebut telah sadar dan melapor untuk diorakkan maka majelis gereja melakukan perkunjungan. Jika dalam jangka satu bulan dan tidak ada yang keberatan maka pihak yang bersangkutan dapat diorakkan. Jawaban Penatua Fredrik: Sebelum dikenakan tertib gerejawi, dikunjungi dulu, dan nanti diorakkan kalau ada pengakuan atau pertobatan dari yang bersangkutan. Kemudian ada dua jenis pelaksanaan tertib gerejawi yang pertama yang bersangkutan dikenakan dalam waktu yang tidak lama mengingat yang bersangkutan misalnya akan melakukan pernikahan. Kemudian yang kedua misalnya perceraian dan biasanya dalam waktu yang lama bani ada pengakuan sehingga dilakukanlah penggembalaan. Tertib gerejawi adalah pengobatan rohani. Tetapi ada juga jemaat yang salah paham yang menganggap hukuman tetapi tidak semua juga, karena ternyata ada juga yang kami kunjungi karena sudah lama dikenakan tertib gerejawi tapi karena merasa berat sampai sekarang masih bertekun dalam keadaannya karena dia betul-betul merasa bersalah pada Tuhan. Perkunjungan dilakukan kepada warga jemaat yang dikenai tertib gerejawi karena disitu dapat dinasihati dan dibawa dalam doa supaya yang bersangkutan tetap rajin mengikuti ibadah-ibadah.

Jawaban Penatua Pitsal: Selamanya majelis gereja menunggu laporan dari yang bersangkutan kemudian majelis gereja melakukan perkunjungan. Majelis gereja membacakan nama dan pelanggaran dihadapan jemaat serta membacakan tertib gerejawi. Jika yang bersangkutan mau diorakkan maka majelis gereja melakukan perkunjungan yang kedua kalinya. Sebelum yang bersangkutan diorakkan maka majelis gereja membacakan dua kali hari minggu berturut-turut kepada warga jemaat, bahwa yang bersangkutan akan diberikan pelayanan pengorakan. Ketika yang bersangkutan akan diberikan pengorakan maka majelis kembali mengunjungi untuk mendoakan. Selanjutnya diorakkan pada minggu ketiga untuk mengaku di hadapan jemaat. Jika sudah terlalu lama biasanya sudah satu tahun dan yang bersangkutan belum juga sadar dan mengakui kesalahannya maka majelis gereja pergi mengingatkan kembali untuk bertobat. Ketika warga jemaat dikenai tertib gerejawi maka ada hal yang tidak bisa diikuti seperti masuk dalam perjamuan Kudus. Kasus yang pernah terjadi di jemaat Betania Minanga II yang bersangkutan bercerai dengan istrinya kemudian dikenai tertib gerejawi. Dalam penggembalaan majelis gereja, yang bersangkutan menyatakan pertobatan dan berjanji untuk tidak menikah lagi atau menikah secepatnya. Setelah diorakkan pada hari minggu, pulangnya ibadah di gereja yang bersangkutan melapor mendaftar untuk dinikahkan dan menjadwalkan pada hari jumat. Soal pelayanannya tidak ditolak. Tetapi

waktunya jangan terlalu cepat karena masih banyak yang perlu diselesaikan seperti urusan keluarga, surat cerai dari pemerintah atau pengadilan dan harus diumumkan ke jemaat sebelum pemberkatannya. Tetapi yang bersangkutan tidak menerima. Sehingga pindah ke gereja lain dari Gereja Toraja Mamasa ke Gereja Protestan Indonesia Timur untuk meminta pelayanan. Sehingga dapat di simpukan bahwa alasan utamanya terletak pada waktu pernikahannya. Tertib gerejawi adalah suatu pelayanan yang dilakukan untuk memelihara kesucian firman Tuban. Dahulu GTM menggunakan istilah siasat gereja kemudian diganti disiplin gereja tetapi kata disiplin dinilai kurang baik sehingga diganti dengan kata tertib gerejawi.

7. Apakah pelaksanaan tertib gerejawi dilakukan sesuai dengan tata dasar dan tata rumah tangga GTM?

Jawaban Pdt Sifra S.Th: Pelaksanaan tertib gerejawi dilaksanakan sesuai tata dasar dan tata rumah Tangga Gereja Toraja Mamasa.

Jawaban Penatua Fredrik: Pelayanan setiap jemaat berbeda-beda walaupun ada tata dasar dan tata rumah tangga GTM sebagai panduan tetapi penerapan pada setiap jemaat berbeda-beda karena kebiasaan jemaat tersebut dan penerapan pribadi pendeta dan majelis di jemaat itu.

B. Untuk Warga Jemaat Yang Pernah Dikenai Tertib Gereja

1. Menurut anda apa tugas dari majelis gereja?

Jawaban Harto: Tugas majelis gereja adalah melakukan penggembalaan.

Jawaban Haryo: Tugas majelis adalah melakukan pelayanan disetiap kebaktian ibadah dan juga melakukan pelayanan kepada orang yang dikenai tertib gerejawi.

Jawaban Mesdi: Selain melakukan pelayanan dalam ibadah-ibadah, tugas majelis gereja adalah melakukan perkunjungan dalam bentuk pendampingan kepada orang yang sementara menghadapi pergumulan.

1. Apakah anda pernah dikunjungi oleh Majelis Gereja ketika dikenai tertib gerejawi?

Jawaban Harto: Majelis gereja pernah melakukan perkunjungan. Jawaban Haryo: Ya, pernah dikunjungi.

Jawaban Mesdi: Pernah dikunjungi oleh majelis gereja walaupun hanya tiga kali.

1. Apakah anda mengetahui tujuan dari pemggembalaan kepada warga jemaat yang sedang dikenai tertib gerejawi?

Jawaban Harto: Tujuannya adalah untuk mengarahkan warga jemaat ke jalan yang benar.

Jawaban Haryo: Membimbing warga jemaat untuk senantiasa melakukan apa yang benar di hadapan Tuhan.

Jawaban Mesdi: Tujuan penggembalaan yaitu membimbing dan memberikan nasihat kepada warga jemaat bagaimana hidup sebagai orang Kristen.

1. Menurut anda berapa kali perkunjungan yang seharusnya dilakukan oleh Majelis Gereja bagi jemaat yang sementara dikenai tertib gerejawi?

Jawaban Harto: Perkunjungan dilakukan tergantung dari kesadaran yang dikenai tertib gerejawi dan seorang gembala harusnya melakukan penggembalaan secara rutin.

Jawaban Haryo: Perkunjungan dilakukan secara rutin. Tetapi majelis gereja di jemaat Betania Minanga II hanya melakukan perkunjungan dua kali kepada warga jemaat yang dikenai tertib gerejawi.

Jawaban Mesdi: Majelis gereja seharusnya melakukan penggembalaan secara rutin sampai yang bersangkutan menyadari kesalahannya.

1. Apakah anda mengetahui bagaimana proses pelaksanaan tertib gerejawi dalam tata dasar dan tata rumah tangga GTM yang dilaksanakan oleh Majelis Gereja?

Jawaban Harto: Saya kurang memahami proses pelaksanaan disiplin gerejawi di poin 9, dalam tata dasar dan tata rumah tangga Gereja Toraja Mamasa karena kurangnya sosialisasi dari majelis gereja. Jika dilihat di poin 9 tersebut maka sebenarnya saya sudah dilaporkan ke Klasis karena sudah mencapai satu tahun baru saya melapor untuk menyatakan pengakuan. Tetapi poin tersebut tidak diberlakukan oleh majelis gereja.

1. Menurut anda Apa pengertian dari tertib gerejawi dan apakah pelaksanaan tertib gerejawi merupakan suatu hukuman terhadap orang yang dikenai tertib gerejawi?

Jawaban Harto: Tertib gerejawi adalah suatu proses untuk membawa yang bermasalah kembali kepada pertobatan.

Jawaban Haryo: Bukan suatu hukuman tetapi jika dilihat secara manusiawi itu adalah suatu hukuman karena orang yang masih dalam keadaan dikenakan tertib gerejawi tidak diperkenankan membawa anak- anaknya menerima sakramen baptisan kudus.

Jawaban Mesdi: Melalui tertib gerejawi membawa saya untuk merenungkan tentang kesalahan yang saya lakukan serta didalamnya ada suatu pemulihan untuk masuk ke dalam jalan yang benar sebagaimana yang dikehendaki oleh Tuhan.

1. Apa yang anda harapkan dari Majelis Gereja ketika anda dikenai tertib gerejawi?

Jawaban Harto: Pelayanan penggembalaan dari majelis gereja.

Jawaban Haryo: Yang saya harapkan ialah arahan dan bimbingan dari majelis gereja.

Jawaban Mesdi: Perkunjungan dari majelis gereja.

1. Apa yang anda rasakan, adakah sisi positif atau negatif ketika anda dikenai tertib gerejawi?

Jawaban Harto: Melalui tertib gerejawi membuat saya merenungkan apa yang menjadi penyebab sehingga hal itu terjadi, dalam hal ini betul-betul membawa kesadaran dalam diri saya bahwa apa yang saya lakukan itu adalah salah. Kemudian hal negatif dari tertib gerejawi yaitu saya seakan- akan dipinggirkan karena banyak hal yang harus dilakukan tetapi tidak bisa karena diikat oleh tertib gerejawi.

Jawaban Haryo: Ketika saya dikenakan tertib gerejawi disitu saya dapat sadar akan kesalahan yang saya lakukan. Hal negatifnya ada pandangan yang berbeda dari orang lain terhadap saya ketika saya dikenakan tertib gerejawi.

Jawaban Mesdi: Sebelum saya dikenakan tertib gerejawi saya kadang tidak takut untuk melakukan dosa, tetapi ketika saya dikenakan tertib gerejawi disitu saya betul-betul disadarkan untuk tidak melakukan kesalahan yang sama.

a. Majelis Gereja

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Hasil pengamatan | Waktupengamatan |
| 1. | Majelis Gereja membimbing ■ jemaat yang dikenai disiplin gerejawi |  |  |
| 2. | Majelis Gereja melakukan perkunjungan bagi jemaat yang sementara dikenai disiplin gerejawi |  |  |
| 3. | Majelis Gereja melakukan pembinaan mengenai Tata Gereja GTM |  |  |
| 4. | Majelis Gereja melakukan disiplin gereja |  |  |

b. Warga Jemaat Yang Pernah Dikenai Disiplin Gereja

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Hasil pengamatan | Waktu |
|  |  |  | pengamatan |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1. | Perkunjungan terhadap warga jemaat yang dikenai disiplin gerejawi |  |  |
| 2. | Sikap warga jemaat yang dikenai disiplin gerejawi |  |  |

1. Nama : Pdt. Sifra S.Th Umur: 37 tahun Jabatan : Pendeta
2. Nama: Arivin Umur :61 tahun Jabatan: Penatua
3. Nama: Aristol Umur: 27 tahun Jabatan: Syamas
4. Nama : Pitsal Umur: 42 tahun Jabatan: Ketua Majelis
5. Nama: Odniel Umur: 52 tahun Jabatan: Penatua
6. Nama: Aldrin Umur: 51 tahun Jabatan: Penatua
7. Nama: Titus Umur : 51 tahun

Jabatan: Penatua

s. isiama: brednk

Umur: 42 tahun Jabatan : Penatua

1. Nama: Harto Umur: 29 tahun Jabatan: Warga jemaat
2. Nama: Haryo Umur: 22 tahun Jabatan : Warga jemaat
3. Nama : Mesdi Umur: 29 tahun Jabatan: Warga Jemaat

Nama : Haswinda NIRM : 2020175252

Judul : Penggembalaan Majelis Gereja kepada Warga Jemaat yang Dikenai Tertib Gerejawi di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Betania Minanga II, Klasis Bambang Hilir

Dosen Pembimbing 1 : Bema Sule, M.Th.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Hari/ Tanggal | Materi/ Bab yang Dikonsultasikan | Catatan dari Dosen Pembimbing | Tanggal Setor Perbaikan | ParafPembimbing |
| 1. | Sabtu, 20 Maret 2021 | Babi | Perbaiki penulisan judul | 23 Maret 2021 |  |
| 2. | Selasa, 23 Maret 2021 | Babi | Lanjut bab II | 12 April 2021 |  |
| 1 | Selasa, 20 April 2021 | Bab I dan II | 1. Perbaiki kesalahan pengetikan
2. Perbaiki format penulisan
3. Lanjut bab III
 | 27 April 2021 | mr' |
| 4. | Selasa, 27 April | Bab III | Perbaiki pedoman wawancara |  |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | 2021 |  |  |  |  |
|  |  |  | ACC |  |  |
| 5. | Sabtu, 10 Juli 2021 | Bab IV | 1. Pemaparan hasil penelitian dideskripsikan, kata-kata langsung dari narasumber harus dibahasakan kembali
2. Perbaiki rumusan masalah
 | 20 Juli 2021 |  |
| 6. | Minggu, 01 Agustus 2021 | Bab IV dan bab V | 1. Perbaiki analisis penelitian
2. Tambahkan di pemaparan hasil penelitian, seperti apa prinsip seorang gembala
3. Perbaiki kesalahan pengetikan
 | 06 Agustus 2021 | w\ |
| 7. | 06 Agustus 2021 | Bab IV dan bab V | ACC |  |  |

Tana Toraja, 06 Agustus 2021

NIP. 198501022009012012

Nama : Haswinda NIRM -.2020175252

Judul : Penggembalaan Majelis Gereja kepada Warga Jemaat yang Dikenai Tertib Gerejawi di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Betania Minanga 11, Klasis Bambang Hilir

Dosen Pembimbing 2: Dr. Ismail Banne Ringgi’, M.Th.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Hari/ Tanggal | Materi/ Bab yang Dikonsultaskani | Catatan dari Dosen Pembimbing | Tanggal Setor Perbaikan | ParafPembimbing |
| 1. | Sabtu, 20 Maret 2021 | Bab 1 | Perbaiki sesuai catatan | 03 April 2021 | Y |
| 2. | Jumat, 09 April 2021 | Bab 1 | Lanjut bab U | 13 April 2021 | nr.i'- — |
| 3. | Selasa, 13 April 2021 | Bab II | Perbaiki sesuai catatan | 20 April 2021 | nf |
| 4. | j Selasa, 20 April 2021 | Bab II | Perbaiki hal kecil lalu bangun bab 111 | 23 April 2021 | i |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 5. | Jumat, 23 April 2021 | Bab III | Perbaiki instrument penelitian |  | r |
|  |  |  | ACC |  | 'K |
| 6. | Selasa, 13 Juli 2021 | Bab 1 - bab V | 1. Perbaiki kesalahan penulisan
2. Rumusan masalah tulis satu saja dan sesuaikan judul
3. Uraikan pelaksanaan tertib gerejawi dalam pemaparan hasil penelitian
 | 19 Juli 2021 | r |
| 7. | Senin, 19 Juli 2021 | Bab IV dan bab V | Tambahkan di bab IV bagaimana pengamatan peneliti pada setiap pemaparan hasil penelitian | 25 Juli 2021 |  |
| 8. | 1 Minggu, 25 Juli 2021 | Bab IV dan bab V | 1. Perbaiki kesalahan penulisan
2. Tambahkan lampiran:

Data informan CV penulis | 02 Agustus 2021 | s |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 9 | Senin, 03 Agustus 2021 | Bab IV dan bab V | 1. Perbaiki koreksian minor di belakang
2. Cantumkan rekapan hasil wawancara
 |  | y |
|  |  |  | ACC |  |   |

Tana Toraja, 03 Agustus 2021

Dr. Ismail Banne Ringgi’, M.Th. NIP 197103232009011003